

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Melanthon Rumapea, Duma Megaria Elisabeth, Diana Monica

Universitas Methodist Indonesia
dianatobing054@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Managerial Ownership, Characteristics of the Audit Committee, Company Size, Leverage on Financial Reporting Fraud in non financial companies on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection used purposive sampling with a sample size of 42 from 67 non-financial companies on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables studied were Managerial Ownership, Characteristics of the Audit Committee, Company Size, and Leverage while the dependent was Financial Reporting Fraud. The results of this study indicate that Managerial Ownership, Characteristics of the Audit Committee (Independence of the audit committee), Company Size has no significant effect on Fraudulent Financial Reporting. Characteristics of the Audit Committee (audit committee's financial expertise), Leverage has a significant effect on Financial Reporting Fraud.

Keywords: *Managerial Ownership, Characteristics of the Audit Committee, Company Size, Leverage, and Financial Reporting Fraud.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi suatu perusahaan atas hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bisa dikatakan sebagai cerminan kondisi perusahaan secara finansial, sehingga pada saat perusahaan publik menerbitkan laporan keuangannya, sesungguhnya perusahaan ingin menggambarkan situasi dan kondisinya dalam keadaan yang baik. Agar kinerja perusahaan terlihat maksimal di pihak luar, seringkali pihak manajemen melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Salah satu tindakan yang sering dilakukan oleh pihak manajemen ialah manipulasi, yaitu dengan melakukan praktik kecurangan pelaporan keuangan.

Adapun fenomena kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi di Indonesia yaitu pada PT.Semen Indonesia, Tbk pada tahun 2018 mengenai kecurangan pelaporan keuangan berkaitan dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan keahlian keuangan

komite audit. Dimana laporan keuangan SMGR pada 2017, perusahaan awalnya mencatat biaya untuk beban umum dan administrasi sebesar RP 2,42 triliun. Akan tetapi, pada laporan tahunan 2018 pada pos beban yang sama angka yang tercatat senilai RP 2,04 miliar berkurang 19,24% menjadi Rp 1,62 miliar.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk pada tahun 2017 mengenai kecurangan pelaporan keuangan berkaitan dengan kepemilikan manajerial. Dugaan penggelembungan ditengarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Selain penggelembungan Rp 4 triliun tersebut, ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA.

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan yang terjadi, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "kepemilikan manajerial, karakteristik komite audit, ukuran perusahaan dan

leverage terhadap kecurangan pelaporan keuangan”.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling dalam Godfrey (2010) dalam Richard, Christoforus dan Agustin Ekadjaja (2018) menjelaskan bahwa hubungan keagenan di dalam teori yang dikemukakan bahwa perusahaan adalah kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya dan pihak yang mengurus sumber daya tersebut. Akibat dari teori keagenan yang diterapkan didalam perusahaan, para agen atau manajer perusahaan akan berusaha untuk memenuhi ekspektasi dari para prinsipal. Menurut teori ini, korelasi atau hubungan antara prinsipal dengan agen sulit terwujud karena terjadi konflik kepentingan atau *conflict of interest*. Kecurangan ini timbul karena sifat alami dari manusia yang mementingkan diri sendiri, memiliki pemikiran terbatas terkait pemahaman untuk masa mendatang dan akan selalu menghindari risiko. Faktor yang berkaitan dengan *self interest* yaitu tekanan, kemampuan dan arogansi, sedangkan faktor yang berkaitan dengan *risk averse* yaitu kesempatan dan rasionalisasi.

Teori Akuntansi Positif

Harahap (2011) menjelaskan bahwa metode teori akuntansi positif diawali suatu teori atau model ilmiah yang sedang berlaku atau diterima umum. Berdasarkan teori ini maka dirumuskan masalah penelitian untuk mengamati perilaku atau fenomena nyata yang tidak ada dalam teori. Maksudnya, teori akuntansi positif dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Penjelasan dan prediksi dalam teori akuntansi positif didasarkan pada proses kontrak atau hubungan antara manajer dengan kelompok lain seperti investor, kreditor, auditor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah. Teori positif juga memprediksi apa yang telah dilakukan atau yang akan dilakukan oleh seseorang.

Kecurangan Pelaporan Keuangan

Menurut Arens et al, 2015: 396 Kecurangan Pelaporan Keuangan adalah pengungkapan jumlah yang salah, lalai atau disengaja untuk menipu pengguna laporan keuangan.

Kepemilikan Manajerial

Sonya Majid (2016:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris.

Komite Audit

Dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Peraturan OJK 55/2015”), “Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris”.

Ukuran Perusahaan

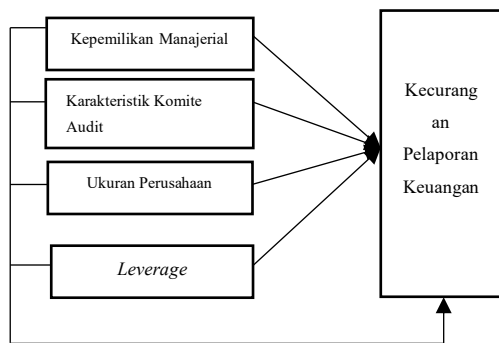
Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Leverage

Menurut Agus Sartono (2012: 120), bahwa *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Adanya pembagian saham manajerial dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. Dengan kepemilikan saham ini para manager akan semakin giat dalam menaikkan nilai perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja para manajer. Oleh karena itu semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh manajerial, maka kemungkinan terjadinya kecurangan pun semakin kecil karena pihak manajemen juga akan memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menjaga stabilitas laba perusahaan. Hal ini dikarenakan manajer juga memiliki peran sebagai pemilik saham, oleh karena itu ia akan bekerja sesuai dengan kepentingan *principal*. (Anisa 2012)

H₁ : Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan

Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Dalam meminimalisir kecurangan di dalam perusahaan dibutuhkan komite audit independen. Dimana komite audit tersebut harus memiliki keahlian keuangan dan akuntansi guna meminimalisir celah terjadinya kecurangan dan menghasilkan hasil audit laporan keuangan yang baik. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 /POJK.04/2017, tugas dan tanggung jawab komite audit diantaranya

adalah melakukan pengawasan terhadap informasi yang akan diberikan kepada para emiten. Namun, tidak semua yang berkaitan dengan pelaporan keuangan bisa dipantau oleh komite audit dimana dalam proses pembuatan laporan keuangan, manajemen yang mempunyai hak paling besar dalam melakukan intervensi terhadap akuntan perusahaan (Iatridis, 2011).

H₂ : Karakteristik komite audit berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak transaksi yang dilakukan, dari transaksi inilah kemungkinan kecurangan terjadi (Anisa, 2012). Prasetyo (2014) juga menambahkan semakin besar perusahaan menandakan peluang perusahaan mendapatkan laba yang besar akan semakin besar. Regulasi pajak yang besar ini tidak diinginkan oleh manajemen, sehingga akan memicu tindakan kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Zainudin dan Hashim (2016) berpendapat bahwa perusahaan dengan *leverage* hutang yang tinggi memiliki motivasi untuk memanipulasi pendapatan mereka. Penelitian Zainudin dan Hashim (2016), serta Hawariah (2014) menunjukkan bahwa komposisi asset berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* dapat digunakan sebagai indikasi terjadinya *financial Statement Fraud*.

H₄ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan non keuangan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020 dalam 7 Sektor perusahaan non keuangan sebanyak 67 perusahaan. Adapun 67 perusahaan yang dijadikan sampel tersebut merupakan perusahaan yang diambil dengan karakteristik harga saham yang rendah, menengah dan tinggi bagi kalangan investor untuk perwakilan setiap harganya.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam pemilihan sample penelitian adalah pemilihan sample bertujuan (*purposive sampling*). dipilih dengan teknik berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*). Teknik ini merupakan tipe pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Tabel 1 Defenisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

N O	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator (Alat Ukur)	Skala Pengukuran
1	Kecurangan Pelaporan Keuangan (Dependensi)	indikasi ada atau tidaknya penyajian kembali laporan keuangan yang menjadi salah satu indikator terjadinya kecurangan pelaporan	Memberi nilai "1" jika ada kejadian <i>Restatement</i> dalam hal ini termasuk dalam laporan kasus OJK dan nilai "0" untuk laporan yang tidak mengalami <i>Restatement</i>	Nominal

N O	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator (Alat Ukur)	Skala Pengukuran
		keuangan		
2	Keperwakilan Manajerial (Independen)	Jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen	$MOWN = \frac{\text{Jlh saham no}}{\text{Jlh saham be}}$	Rasio
3	Jumlah Komite Audit Independen (Independen)	Jumlah komite audit yang bersifat tidak terikat dan tidak memihak pihak Manapun dalam menjalankan tugasnya (Independen)	$KomInd = \frac{\text{Jlh Anggota Audit Independen}}{\text{Total Anggota Komite A}}$	Rasio
4	Keahlian Keuangan Komite Audit (Independen)	Komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang	$ExpAud = \frac{\text{Jlh Anggota Audit berpe di keua}}{\text{Total Anggota Komite}}$	Rasio

N O	Varia bel Penel itian	Defeni si Operas ional	Indikator (Alat Ukur)	Skal a Peng ukur an
		akunta nsi dan keuang an		
5	Ukura n Perusa haan (Indep enden)	Total aset perusa haan	Size = LN (Total Aset)	Ras io
6	<i>Lever age</i> (Indep enden)	Mengu kur kema mpuan perusa haanda lam memenu hi kewaji ban jangka panjang dan pendek nya. Diukur dengan proksi DAR .	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Ras io

Hasil dan Pembahasan
Uji Koefisien Regresi Logistik
Variables in the Equation

B	S. E.	W ald	Si df	Exp (B)	95% C.I.for EXP(B)	
					Lo we r	Upp er

St ep 1 ^a	Kepem ilikan Manaje rial	- ,4 23	1, 49 5	,0 80	1 77	,655	,0 35	12,2 62
	Indepe ndensi Komite Audit	4, 67 3	2, 89 4	2, 60 8	1 06	,1 984	,3 68	310 74,0 60
	Keahli an Keuan gan Komite Audit	- 6, 82 2	2, 86 5	5, 67 0	1 17	,0 001	,0 00	,299
	Ukuran Perusa haan	,1 18	,1 47	,6 45	1 22	,4 1,12 5	,8 43	1,50 2
	<i>Levera ge</i>	- 1, 70 0	,8 73	3, 79 1	1 36	,0 969	,9 89	3,30 7
	Consta nt	- 1, 60 5	4, 04 9	,1 57	1 92	,6 201		

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian pengaruh kepemilikan manajerial menunjukkan nilai *wald* 0,08, nilai *beta* 0,04 dengan nilai signifikansi sebesar 0,655 > 0,05, maka dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan ditolak.
2. Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian pengaruh Karakteristik komite audit yang diantaranya yaitu independensi komite audit menunjukkan nilai *wald* sebesar 2,608 dengan nilai signifikansi sebesar 0,106 > 0,05 sedangkan untuk keahlian keuangan diperoleh nilai *wald* sebesar 5,670, nilai *beta* sebesar 0,68 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05. Dengan demikian bagian dari karakteristik komite audit yaitu keahlian keuangan diterima atau hipotesis pertama (H1) yang menyatakan karateristik komite audit

- berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan diterima.
3. Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian terhadap pengaruh ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma total aset menunjukkan nilai *wald* sebesar 0,64, nilai *beta* sebesar 0,011 dan nilai signifikansi sebesar $0,422 > 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan ditolak.
 4. Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan rasio *solvabilitas* menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)* menunjukkan nilai *wald* sebesar 3,791, nilai *beta* sebesar 0,17 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian statistik yang menunjukkan angka signifikan lebih besar dari 0,005. Nilai dari rasio ini dapat mencerminkan seberapa besar saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan tersebut. Apabila nilai rasio ini semakin tinggi, maka kepemilikan saham oleh pihak manajer di dalam perusahaan tersebut akan semakin banyak sehingga tindak terjadinya *fraud* akan berkurang.

Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik komite audit terbagi menjadi dua yaitu Independensi komite audit dan keahlian keuangan komite audit. Dimana hasil penelitian Independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan sedangkan keahlian keuangan komite audit berpengaruh

signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil yang negatif yang terjadi pada variable Independensi komite audit menjelaskan bahwa semakin banyaknya jumlah anggota komite audit independen tidak secara efektif mengurangi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari logaritma total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil temuan ini membuktikan bahwa kecurangan laporan keuangan yang dilakukan manajemen tidak memandang besar kecilnya perusahaan. Perusahaan non keuangan dengan nilai asset yang besar atau kecil memiliki peluang yang sama untuk melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan. Tidak ada jaminan bahwa semakin besar asset perusahaan maka akan semakin rentan melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan yang disebabkan untuk mengurangi biaya keagenan.

Pengaruh Leverage Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan rasio *solvabilitas* dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. *Total debt to asset ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan demikian rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi aktiva. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio DAR lebih kecil cenderung melakukan manipulasi untuk menutupi ketidaksanggupan perusahaan dalam membayar hutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
2. Karakteristik komite audit terbagi menjadi dua bagian yaitu Independensi komite audit dan keahlian keuangan komite audit. Dimana hasil penelitian Independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan sedangkan keahlian keuangan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
4. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain seperti *financial distress*, *ineffective monitoring* untuk mengukur kecurangan pelaporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain seperti manajemen laba, penyalahgunaan aset dan korupsi untuk mengukur kecurangan pelaporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta, Penerbit BPF.

- Albrecht, S.W., C. O. Albrecht., C. C. Albrecht, & M. F. Zimbelman. 2011. *Fraud Examination Fourth Edition*. New York: South-Western Cengage Learning.
- Anisa, Wendy Gessy dan Prastiwi, Andri. 2012. “analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko. Skripsi *Dipublikasikan*, Universitas Diponegoro.
- Anisa, Widya Nur. 2012. Pengaruh Financial Expertise of Committee Audit Members, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Terjadinya Kecurangan Pelaporan Keuangan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Univeristas Diponegoro.
- Aprilia. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol.9, No.1, Hal.101-132.
- Brigham, E. F. & J.F. Houston. 2014. *Essentials of Financial Management, 3rd Edition*. Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Cohen, Jeffrey. 2013. The Effect Of Audit Committee Industry Expertise on Monitoring The Financial Reporting Process”.*The Accounting Review*. American Accounting Association. Vol 89, No.1. Pp: 243-273
- Daljono dan Martyantya. 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Resiko Tekanan dan Peluang (Studi kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanki san Bapepan Periode 2002-2006). *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, 2(2), 1-12
- Deli and Gillan. 2012. Boards of Directors, Audit Committee, and The Information Content Of Earnings, Working Paper, September.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko B.L. & Ramadhani K.A. 2017. Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kemungkinan

- Kecurangan Laporan Keuangan”. *DereMa Jurnal Manajemen*. 12(1):1-28
- Harahap, Sofyan Syarfi. 2011. *Teori Akuntansi* (Edisi Revisi 2011). Jakarta : Rajawali
- Herdawati. 2015. Analisis Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Iatridis, G. i. 2011. Accounting Disclosures, Accounting Quality, and Conditional and Unconditional Conservatism. *International Review of Financial Analysis*, 20, 88-102.
- Ijuiden, D. 2018. Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2, (1)
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Khasanah Marpid, Tasya. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Independensi Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Restatement Laporan keuangan. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kurnia, A. A., 7 Anis, I. 2017. Analisis Farud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Simposium Nasional Akuntansi XX*. 1-30.
- Kusumo, Ridho Widi dan Meiranto. 2014. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Keterjadian Restatement. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3, No.3.Pp:1-11
- Law, P. 2011. “Corporate and no fraud occurrence in organizations: Hong Kong evidence”. *Managerial Auditing Journal*, 501-518.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi revisi 2, cetakan ke 5. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Maryam, Siti. 2014. Analisis Pengaruh Firm Size, Growth Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. UNISULA*
- Nabila, Adan Daljono. 2013. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2(1):1-10
- Pasaribu, Topowijono dan Sri. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Stuktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2014”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 35. No 1. Hal 154 – 164.
- Prasetyo, Budi Adrian. 2014. Pengaruh Karakteristik Komite Audit, dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, *Diponegoro Journal of Accounting*. Univeristas Diponegoro. Vol.11, No.1.Pp:1-24.
- Prasetyo, Budi Andrian. 2016. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan”. *Soedirman Accounting Review Volume 01 Nomor 01 Tahun 2016*.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2*. Mei (2018): 957981
- Richard, Christoforus, Agustin. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Earning Management Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. Vol.1 No.1 (Oktober 2018)
- Risma Azizah dan Regi Muzio Ponziana, 2017, Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi ISSN: 1410-9875*, Vol.19, 200-20011
- Rustiarini, Ni Wayan. 2012. *Komite Audit dan Kualitas Audit : Kajian Berdasarkan Karakteristik, Kompetensi, dan Aktivitas Komite Audit*. Paper. Bali: Program Sarjana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

- Setiawati, Erma dan Ratih Mar Baningrum. 2018. Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI Tahun 2014-2016, *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 3 No.2.
- Siddiq, F.R., Achyani, F., & Zulfikar. 2017. Farud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement. *Journal of Seminar Nasional and The 4th Call for Syariah Paper*, Hal 1-14
- Sonya Majid P. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugianto, Ayuningtyas (2019, May 10). Semen Indonesia restatement laporan keuangan 2017 laba turun. Diakses Mei 27, 2019.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Tuanakotta, T.M. 2014. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat. *Audit Berbasis ISA (International Standar On Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani, Joseph. 2011. "Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba". Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII. Purwokerto.
- Wicaksono, G.S. 2015. Mekanisme Corporate Governance dan Kemungkinan Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan. *Skripsi FEB, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Xie, B. Davidson, W., Dadalt. P. 2013. Earnings Management and Corporate Governance: The Role of the Board and The Audit Committee. *Journal of Corporate Finance*, 9, 295-316
- Zainudin, E. F., & Hashim, H.A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266-278.
- Website**
- Astuti, Lani. 2015. Kasus skandal keuangan CEO Toshiba mundur .Diakses Juni 20,2019.<https://finance.detik.com/industri/d-2972287/kasus-skandalkeuanganceo-toshiba-mundur>
- Bisnis.com (2017, Maret 27). Indofarma merugi Rp.17,36 Milliar. Diakses September10,2019.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20170327/309/640534/2016-indofarma-inaf-rugi-rp1736-miliar>
- Detik, Finance (2019, Maret 27). Produsen Taro diduga gelembungkan laporan keuangan. Diakses September 10, 2019.
<https://finance.detik.com/bursadan-valas/d-4485663/produsen-taro-didugagelembungkanlaporankeuanganrp4t>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190510144013-17-71727/semenindonesia-restatement-lapkeu-2017-laba-turun>
- Otoritas Jasa Keuangan. Salinan- POJK 55. Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Diakses pada Juni 18, 2019
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturanojk/pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>
- Suginto,Danang (2019, April 24). Ini transaksi aneh yang bikin garuda Indonesia bias untung. Diakses Juni 18,2019,
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4523471/ini-transaksi-aneh-yang-bikin-garuda-indonesia-bisa-untung>
- www.idx.co.id
www.idnfinancial.com